

## JURNAL

### **KEPEMIMPINAN KEPALA DESA H. SUDIARTO, Bc.Hk DALAM MEMBANGUN DESA SOKOKIDUL KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN DEMAK MENUJU DESA BERPRESTASI TAHUN 2013/2014**

**By : Nia Hapsari Putri**

#### **Abstrack**

**Title : LEADERSHIP HEAD OFFICE H. SUDIARTO Bc, Hk IN BUILDING  
SOKOKIDUL VILLAGE DISTRICT KEBONAGUNG DISTRICT DEMAK  
TOWARD ACHIEVEMENT YEAR 2013/2014**

*This research discusses the leader in village The leader is essentially a person who has the ability to influence the behavior of others in his work with the use of power. Sokokidul village is one of the villages that has a leader who has the ability to successfully build the village to be developed. The research aims to explain the leadership of the village head in order to build Sokokidul village into a growing and achieving village with various potential village. Both from natural resources and human resources. The research was conducted using qualitative method. Technique of collecting data is done by interview, documentation and literature study. Validity and data reliability are tested using the source triangulation technique. The author uses the leadership and the government leader. The result show tha H. Sudiarto's leadership is good, because he has innovations to develop the village as well as the many awards received by Sokokidul village. He can also perform his role well as; The role of generating spirit, the role of social relationships and the role of information delivery. He is also a democratic leader proven by good communication between leaders and subordinates and repect the opinions of subordinates and include subordinates of each decision-making.*

*Key Word : Leadership, Village Head, Development*

## **Abstrak**

Skripsi ini membahas tentang pemimpin desa. Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kepemimpinan kepala desa dalam rangka membangun desa Sokokidul menjadi desa yang berkembang dan berprestasi dengan berbagai Potensi Desa. Baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Validitas dan realibilitas data diuji dengan menggunakan teknik Triangulasi sumber. Teori yang digunakan adalah kepemimpinan dan kepemimpinan pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan H. Sudiarto bagus, karena ia memiliki inovasi untuk mengembangkan desa serta banyaknya penghargaan yang adapat diterima oleh desa Sokokidul. Ia juga dapat menjalankan perannya dengan baik seperti; peran pembangkit semangat, peran hubungan sosial maupun peran penyampaian informasi. Ia juga merupakan pemimpin yang demokratis terbukti dengan adanya komunikasi yang baik antara pemimpin dan bawahan serta menghargai pendapat bawahan dan mengikutsertakan bawahan setiap pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Desa, Pembangunan

## **1. PENDAHULUAN**

Kepemimpinan muncul bersamaan dengan peradaban manusia sejak zaman dahulu dimana orang-orang berkumpul bersama dan bekerja bersama untuk mempertahankan eksistensi hidupnya. Sejak itulah terjadinya kerjasama antar manusia di dunia dan munculnya unsur kepemimpinan. Obyek forma dari

kepemimpinan adalah hubungan antara pemimpin dengan yang dipimpin dalam hal ini yang memimpin adalah pemerintah dan yang dipimpin adalah rakyatnya sendiri, obyek materianya adalah Negara. Kepemimpinan kepala desa dapat memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap Desa apabila pemimpin tersebut dapat bekerja dengan baik serta dapat memberikan motivasi kerja yang baik dengan bawahannya. Desa sebagai organisasi pemerintah terendah merupakan tumpuan segenap pelaksana urusan pemerintahan dan pembangunan. Dengan berbagai potensi sumber daya yang dimilikinya.

Desa Sokokidul merupakan Desa yang memiliki Pemimpin yang berhasil membangun Desa menjadi maju. Desa ini berada di Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak Jawa Tengah dengan Luas 249,5 Ha, yang dihuni oleh penduduk sejumlah 2349 Jiwa, 749 KK serta Desa Sokokidul sendiri memiliki 14 RT dan 2 RW. Desa Sokokidul awalnya hanya sebuah desa kecil dengan serba keterbatasan dan kekurangan akan kebutuhan akses air bersih dan sanitasi. Warga menggunakan air sungai untuk kebutuhan mandi, cuci, dan minum serta kebutuhan lainnya. Ironisnya, air sungai yang digunakan untuk kebutuhan setiap hari harus tercemar oleh kotoran tinja manusia. Hal ini dikarenakan buang air besar di sungai dan sawah masih merupakan suatu kebiasaan perilaku warga Desa Sokokidul pada saat itu, dengan prosentase sekitar 70% dari jumlah KK yang ada. Maka tidak heran banyak warga yang terjangkit berbagai macam penyakit yang diakibatkan dari buruknya sanitasi dan kurangnya air bersih. Pada tahun 2007 Desa Sokokidul mendapat bantuan berupa Instalasi Pengolahan Air Sederhana (IPAS) dari Dana Alokasi Kabupaten (DAK)

untuk mengolah air sungai menjadi air bersih. Namun bantuan pembangunan air bersih tersebut baru melayani sebagian warga. Maka dari itu, tepatnya tahun 2009 dengan latar belakang berbagai permasalahan yang dihadapi akhirnya kepala Desa Sokokidul bersama warga mengajukan program Pamsimas. Akhirnya berkat Program Pamsimas Desa Sokokidul dapat menambah debit air bersih dengan pembangunan sumur bor untuk menopang saat air sungai berkurang.

Desa Sokokidul selain memiliki peningkatan dalam pembangunan infrastruktur dan pertanian, keberadaan Kepala Desa Soko Kidul juga mampu menggerakkan masyarakatnya untuk pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan pendapatan keluarga, baik berupa tanaman pangan juga peternakan seperti budidaya lele, budidaya jambu air. Dari sisi pengolahan pasca panen, kepala desa ini pun mampu menggerakkan masyarakatnya untuk mengembangkan pengolahan berbagai pangan berbasis sumber pangan lokal, contohnya brownies jambu air, dimana jambu air ini merupakan pangan lokal khas Desa ini.

Dari beberapa peningkatan yang ada di Desa Sokokidul ini, membuat Desa ini menjadi lebih berkembang dan memiliki banyak prestasi yang dapat diraih salah satunya adalah penghargaan ‘ADHIKARYA PANGAN NUSANTARA TAHUN 2014’ Penghargaan ini diberikan oleh Presiden Jokowi dalam kategori ketahanan pangan, dari 10 kepala desa diseluruh Indonesia. Kepala Desa Sokokidul Sudiarto mendapat pemberian Penghargaan Ketahanan Pangan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat, pengusaha, dan aparatur Negara. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang sudah berlangsung sejak tahun 1979.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif karena Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan uraian narasi. Untuk itu penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan tipe penelitian *Deskriptif-Analisis*. Selain menggambarkan permasalahan yang ada, penelitian ini juga mencoba menganalisis permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu data yang di dapat yaitu dengan hasil wawancara yang dilakukan baik dari pihak yang terkait seperti kepala desa H. Sudiarto yang menjabat sebagai kepala desa tahun 1999-2015 maupun kepala desa periode 2016-2022 yakni Saiful Fakhruddin, selain itu juga wawancara kepada perangkat desa, lembaga desa dan data pembandingan dari dinas pertanian dan ketahanan pangan kabupaten demak.

## **III. HASIL TEMUAN**

### **3.1 Pandangan Masyarakat Desa Sokokidul Mengenai Kepemimpinan Kepala Desa H. Sudiarto Bc, Hk**

Sejak sebelum ia menjabat sebagai kepala desa, ia merupakan kadus desa Sokokidul maka dari itu masyarakat mempercayai H. Sudiarto untuk dapat menjadi kepala desa di desa Sokokidul, ia merupakan salah satu orang yang mengetahui seluk beluk desa Sokokidul, maka dari hal tersebut masyarakat mendorong H. Sudiarto untuk dapat menjadi kepala desa Sokokidul saat itu. Masyarakat menginginkan perubahan, menginginkan agar mendapatkan pemimpin yang dapat membawa perubahan dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apalagi melihat figur atau sosok dari H.

Sudiarto yang memiliki pengalaman yang sangat banyak dan bagus, untuk mendapatkan figur seperti itu dalam sebuah kepemimpinan desa pasti dapat dikatakan susah. Namun kenyataannya H. Sudiarto berhasil memimpin desa Sokokidul selama dua kali periode atau hampir menjabat selama 17 tahun, ia dipilih juga memang atas kehendak dari rakyat. H. Sudiarto di anggap telah memiliki dasar kepemimpinan dan memiliki tanggungjawab sebagai pemimpin yang bisa mengerti dengan keadaan desa maupun masyarakatnya.

### **3.2 Upaya-upaya Kepemimpinan Kepala Desa H. Sudiarto dalam rangka Membangun Desa Sokokidul menjadi Desa yang Berkembang dan Berprestasi dengan berbagai Potensi Desa**

Dalam membangun sebuah desa menjadi berkembang tentunya tidak mudah, hal itu juga di alami oleh kepala desa Sokokidul yakni H. Sudiarto, meskipun ia telah menjabat sebagai kepala desa selama dua kali periode dengan masa jabatan hampir 17 tahun, namun ia tidak mudah langsung dapat membangun desa Sokokidul menjadi berkembang dengan cepat, melainkan perkembangan itu dialami dengan proses yang cukup panjang. Sebagai kepala desa maka harus dapat mengetahui kondisi desanya.

#### **a. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Ketahanan Pangan dan Upaya-upaya dalam meningkatkan produksi pangan desa Sokokidul anataralain:**

- 1) Program penyediaan benih

Bantuan benih padi bersertifikat dengan pola pergiliran varietas melalui program SL-PTT ( Sekolah Lapang- Pengelolaan Tanaman Terpadu) mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 dengan menggunakan APBN. Selanjutnya penangkaran benih padi dikelola oleh gapoktan mampu menyediakan kebutuhan benih padi yang berkualitas untuk para petani.

- 2) Pembangunan infrastruktur produksi pangan dengan pompanisasi dan pembuatan jalan air cor beton. Dengan adanya kondisi tanah yang liat dan labil membuat terkendalanya jalannya penyaluran air irigasi dan proses pangan, serta pasca panen. Melalui bantuan pemerintah desa anggaran kas desa, dan program TMMD ( Tentara Manunggal Membangun Desa), serta PNPB mandiri serta swadaya masyarakat sampai tahun 2013 telah berhasil dibangun jaringan irigasi tingkat usaha tani (jitur) sepanjang 520 meter dan jalan usaha tani rabat beton sepanjang 1420 meter murni dari swadaya masyarakat.
- 3) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada di desa Sokokidul yakni dengan meningkatkan ketrampilan baik dari pertanian dan ketahanan pangan, dalam hal ini pemerintah Desa Sokokidul bekerjasama dengan penyuluh pertanian lapangan telah mengadakan pelatihan bagi warga petani di wilayah Desa Sokokidul. Seperti pengembangan olahan pangan lokal

Desa Sokokidul seperti rengginang makanan yang berasal dari bahan beras.

- 4) Lumbung pangan, secara mandiri petani yang tergabung dalam lumbung Suka Bakti setiap musim panen menyisihkan 10% dari hasil panen padi untuk disimpan sebagai cadangan pangan keluarga sesuai kesepakatan kelompok. Dalam rangka menunjang ketahanan pangan masyarakat desa Sokokidul, sejak tahun 2012 telah dibentuk LDPM ( Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) yang bernaung dibawah gapoktan dengan nama Suka Bakti. Lumbung pangan tersebut di gagas atas dasar kesadaran akan pentingnya kebutuhan pangan masyarakat yang harus selalu tersedia di sepanjang tahun.

**b. Program unggulan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa Sokokidul**

dibawah kepemimpinan kepala desa H. Sudiarto dalam pembangunan ketahanan pangan. Selama menjabat sebagai kepala desa H. Sudiarto berperan aktif dalam membina dan mendukung seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi di segala bidang, prestasi yang dicapai untuk mendukung ketahanan pangan antara lain :

- a) Penghargaan Juara II dalam Lomba Demakku bersih tahun 2006 tingkat kabupaten Demak
- b) Penghargaan Juara II dalam Lomba Gerakan Sayang Ibu dan Bayi (GSIB) tahun 2013 tingkat kabupaten Demak



- c) Penghargaan Juara I dalam Lomba Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tahun 2013 tingkat kabupaten Demak
- d) Penghargaan Juara II dalam Lomba Lingkungan Bersih dan Sehat tahun 2013 tingkat kabupaten Demak
- e) Penghargaan Juara II dalam Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat kabupaten oleh Bupati Demak tahun 2013
- f) Penghargaan tingkat nasional Adhikarya Pangan Nusantara pada tahun 2014.

**c. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa H. Sudiarto Bc,Hk**

Ada berbagai macam gaya kepemimpinan seperti yang telah disebutkan dalam pendahuluan, macam-macam dari gaya kepemimpinan tersebut yaitu gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otoriter dan gaya kepemimpinan yang menganut kebebasan atau laissez faire.

Dalam kepemimpinan H. Sudiarto tercipta hubungan yang harmonis yang tercipta dan seimbang antara pimpinan dan bawahan serta dengan warga desa Sokokidul, yang berupa perlakuan yang adil terhadap semua golongan masyarakat tidak membedakan baik dari anggota organisasi, status sosial ekonomi dan lain-lain. Dalam kepemimpinan H. Sudiarto selalu meminta pendapat bawahan saat mengambil keputusan yang bersangkutan dengan pemerintah desa dan kemajuan desa, sebelum mengambil keputusan H. Sudiarto mengajak serta bawahan seperti BPD untuk masuk ke wilayah-wilayah yang nantinya akan diambil keputusan yang strategis misalkan akan

dibangun jalan dan sebagainya, ia tidak bertindak sendiri namun ia selalu meminta pendapat dengan bawahan dan kemudian bukan hanya kepada bawahan namun juga kepada masyarakat desa, ia selalu mendengarkan aspirasi dari masyarakat yang kemudian dari banyak aspirasi tersebut ia tampung dan yang menjadi isu utama untuk di selesaikan akan di dahulukan. Dapat terlihat nilai-nilai demokratis tercermin dalam kepemimpinan H. Sudiarto, yang tercermin melalui hubungan atasan dan bawahan yang saling mendukung, adanya kerjasama yang dilakukan oleh pemimpin dan warganya serta adanya musyawarah untuk mengambil sebuah keputusan untuk kepentingan bersama dan untuk mencapai tujuan bersama untuk memajukan desa Sokokidul.

**d. Peran Strategik Kepala Desa H. Sudiarto Bc, Hk dalam Memimpin Desa Sokokidul**

**a) Peran Pembangkit Semangat**

**1. Penghargaan**

H. Sudiarto mendapatkan penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara adalah seperti yang dijelaskan diatas, ia mendapatkan penghargaan tingkat nasional karena inovasi yang ia berikan pada pertanian di desa Sokokidul, sebelum ia mendapatkan penghargaan tersebut maka ada beberapa hal yang ia lakukan untuk kemajuan desa terutama di bidang pertanian. H. Sudiarto bersama pemerintah desa lainnya membentuk lembaga distribusi

pangan masyarakat (LPDM) yang dibantu dari program pemerintah, untuk kesejahteraan para petani di desa Sokokidul, karena jika kita lihat banyak dari masyarakat desa Sokokidul bekerja di sektor pertanian.

Selain itu juga membuat embung, yang digunakan sebagai irigasi pertanian, sebagai cadangan air pada saat musim kemarau serta dapat menanggulangi bencana banjir. Dari beberapa kegiatan pembangunan tersebut juga ditunjang dengan terealisasinya jembatan permanen yang membuka akses keluar. Dari jembatan tersebut juga dapat membawa dampak yang positif untuk warga desa Sokokidul seperti, dapat menekan biaya operasional ongkos angkut hasil panen atau distribusi panen, kemudian jua dapat memperlancar arus kendaraan lalu lintas.

## **2. Dukungan**

Contoh dukungan yang diberikan oleh kepala desa H.Sudiarto dalam bentuk fisik dan non fisik. Dari bentuk fisik seperti pembangunan yang ada di desa Sokokidul, jadi saat akan ada pembangunan di desa maka H. Sudiarto sangat selektif artinya adalah membangun yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat apabila itu belum penting atau belum diperlukan maka akan ditunda dan dialihkan untuk yang lain. Seperti pembangunan jalan, pembangunan saluran air. Bahkan banyak warga yang tidak memiliki sanitasi yang baik atau tidak memiliki jamban yang baik. banyak warga yang akhirnya membuang air besar secara

sembarangan, yang kemudian menyebabkan banyak masalah yang timbul dalam warga desa Sokokidul diantaranya warga desa yang banyak menderita penyakit seperti diare, penyakit kulit dan lain sebagainya.

Dari masalah tersebut, maka H. Sudiarto sebagai kepala desa mencari solusi agar warganya bisa mendapat air bersih dan dapat hidup sehat dan bersih, kemudian ia mengajukan program pamsimas. Untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dan meningkatkan akses sanitasi. BPSPAMS bersama Kepala Desa telah sepakat untuk membuat program bantuan sarana sanitasi kepada lembaga BPSPAMS yang belum mempunyai jamban dengan cara bergilir berupa buis beton dan kloset.

#### **b) Peran Pengendalian dan Hubungan Sosial**

Seperti dalam kasus kenakalan remaja yang ada di desa Sokokidul, remaja-remaja yang masih dapat dikatakan memiliki sifat yang masih labil, akan dapat terpancing emosi dan tersulut emosi dengan teman sebayanya. Hal itu juga terjadi pada remaja di desa Sokokidul. Beberapa remaja dari desa Sokokidul pernah mengalami masalah dengan remaja lain di lain desa. Kemudian H. Sudiarto langsung turun untuk menyelesaikan masalah tersebut, bahkan hingga ada warga yang malam-malam tertangkap polisi di Semarang ia turun langsung untuk menyelesaikan masalah tersebut dan membawa anak tersebut pulang.

#### **c) . Peran penyampaian informasi**

Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, kepala desa H. Sudiarto dapat memberikan informasi dengan baik, informasi yang diterima oleh kepala desa akan disampaikan kepada perangkat untuk selanjutnya informasi tersebut dapat diberitahukan kepada seluruh warga Desa Sokokidul, biasanya apabila informasi harus disampaikan dengan cepat dan bersifat segera dilaksanakan maka perangkat akan menyampaikan melalui *speaker* masjid yang ada di Desa Sokokidul karena melalui penguat suara yang ada di masjid tersebut suaranya sudah terdengar sampai keseluruhan bagian desa. Misalkan saat ada pengadaan posyandu, maka informasi dapat disampaikan melalui penguat suara masjid maka masyarakat akan ke balai desa untuk datang ke posyandu. Namun apabila informasi yang akan disampaikan kepada warga desa tidak bersifat mendadak maka perangkat desa bekerjasama dengan ketua lingkungan atau ketua RT (rukun tetangga) setempat agar dapat menyampaikan kepada seluruh warga misalkan saat ada jamaah pengajian yasinan, jamaah tahlil bapak-bapak di desa Sokokidul.

#### **IV KESIMPULAN**

Kepemimpinan H. Sudiarto dianggap baik, karena ia memiliki inovasi dalam membangun desa Sokokidul menjadi lebih berkembang, ia merupakan sosok yang mampu mengayomi warga desa. Sebagai kepala desa ia dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap seluruh kalangan masyarakat. Gaya kepemimpinan demokratis H. Sudiarto Bc, Hk dapat terlihat dengan menempatkan pegawai yang bekerja untuknya

sebagai faktor utama dan terpenting dalam menjalankan roda kegiatan organisasi. Hal ini diwujudkan dengan mengembangkan hubungan manusiawi (*human relationship*) yang efektif berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai antara yang satu dengan yang lainnya.

Kepemimpinan kepala desa H. Sudiarto Bc, Hk mampu memajukan desa Sokokidul baik dalam pembangunan, infrastruktur maupun pengembangan sumber daya manusia dan potensi desa. Ia mampu memajukan desa dengan banyak prestasi seperti juara tingkat nasional Adhikarya Pangan Nusantara. Meskipun ia terlahir dari keluarga pemimpin, namun ia dipercaya oleh masyarakat sehingga masyarakat memilih ia menjadi pemimpin, ia juga merupakan orang yang memiliki kemampuan memimpin organisasi dengan baik.

## **V. SARAN**

Perlu adanya pelatihan IT untuk para pegawai khususnya dalam hal penggunaan komputer, sehingga sarana dan prasarana yang telah disiapkan sedemikian rupa dapat digunakan dengan optimal dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu dukungan secara langsung dari kepala desa dan pemerintah desa harus tetap dapat terjalin dengan baik.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Cresswell, John W. 2013. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

- Idrus, Muhammad. 2007. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuntitatif*. Yogyakarta: UII Press.
- Lexy J. Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RemajaRosdakarya Off set
- Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press
- Muslim, Aziz dkk. 2012. *Peran Kepemimpinan dalam Reformasi Birokrasi Daerah: Studi di Kota Yogyakarta*. Jakarta: UII Press
- Nawawi, Hadari. 2006. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press
- Pamudji. 1989. *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: BINA AKSARA
- Pasolong, Harbani. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: ALFABETA
- Profil Kepala Desa Sokokidul sebagai *Calon Penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Tahun 2014* : Pemerintah Kabupaten Demak
- Rivai, Vithza. 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syafi'ie, InuKencana. 2009. *Kepemimpinan Pemerintah Indonesia*. Bandung: Refika Aditama
- Teguh, Ambar. 2011. *Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gava Media
- Thoha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan dalam Manajmen: Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta: Raja Grafindo Persada